

# **Pengambilan Keputusan Dalam Ketidakpastian**

# Pendahuluan

- Pokok pembahasan sebelumnya kita mengabaikan dua hal yaitu ketidakpastian dan asimetri informasi. Sebagai contoh, fungsi permintaan suatu produk, dimana fungsi permintaan tersebut tidak mempertimbangkan adanya permintaan masyarakat yang selalu berubah-ubah.
- Adanya asimetri informasi (tidak sempurnanya distribusi informasi dari produsen ke konsumen) juga berpotensi untuk mengurangi tingkat kepercayaan fungsi permintaan suatu produk.
- Adanya ketidakpastian dan asimetri informasi, menyebabkan pengambilan keputusan akan semakin sulit.

# Pendahuluan

- Ketidakpastian merupakan suatu kondisi dimana kita hanya tidak mengetahui hasil yang kita harapkan di masa mendatang dikarenakan kita tidak mengetahui besarnya probabilitasnya dari suatu peristiwa yang kita harapkan.
- Adanya ketidakpastian, akan menyebabkan kita untuk menghadapi risiko di masa depan.
- Risiko merupakan seberapa besar kemungkinan timbulnya suatu peristiwa yang sifatnya acak, setelah kita mengetahui probabilitasnya.

# Model-model Keputusan

1. Keputusan-keputusan yang diprogram  
Merupakan keputusan yang dibuat menurut kebiasaan, aturan atau prosedur.
2. Keputusan-keputusan yang tidak diprogram  
Merupakan keputusan yang dibuat dikarenakan adanya masalah-masalah khusus.

# Model-model Keputusan

Keputusan-keputusan yang tidak diprogram, dapat dibedakan lagi menjadi empat model keputusan, yaitu:

a. Model keputusan dengan kepastian

Model keputusan ini dibuat berdasarkan data yang dapat ditentukan secara pasti dan hasil yang diharapkan tidak menyimpang dari yang yang diperkirakan.

b. Model keputusan dengan risiko

Model keputusan ini dibuat berdasarkan pada ketidakpastian yang timbul dikarenakan setiap alternatif keputusan memiliki kemungkinan lebih dari satu. Pada model keputusan dengan risiko, probabilitas dari setiap kemungkinan kejadian dapat diketahui.

# Model-model Keputusan

## c. Model keputusan dengan ketidakpastian

Model keputusan ini dibuat berdasarkan pada ketidakpastian yang timbul dikarenakan setiap alternatif keputusan memiliki kemungkinan lebih dari satu. Pada model keputusan dengan risiko, probabilitas dari setiap kemungkinan kejadian tidak dapat diketahui.

## d. Model keputusan dengan konflik

Ketiga model di atas diasumsikan pengambil keputusannya adalah satu, akan tetapi pada model keputusan dengan konflik terjadi karena pengambil keputusannya lebih dari satu.

# Ketidakpastian, Probabilitas Dan Nilai Harapan

Untuk mengukur ketidakpastian, dapat digunakan probabilitas, yaitu ukuran kuantitatif yang mengukur berbagai kemungkinan atau peluang terjadi peristiwa yang tidak pasti. Menurut Arsyad (2011) terdapat dua konsep probabilitas, yaitu:

## 1. Probabilitas objektif

Probabilitas objektif merupakan probabilitas yang didasarkan pada frekuensi probabilitas yang relatif sama dalam waktu jangka panjang.

## 2. Probabilitas subjektif

Probabilitas subjektif merupakan probabilitas yang didasarkan pada subjektifitas penilaian orang terhadap timbulnya suatu peristiwa.

# Contoh

## **Diketahui:**

Perusahaan PT Florencia tidak mengetahui estimasi laba di masa mendatang. Pada tahun 2011 perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp.50.000.000. Dikarenakan pada tahun 2012 terjadi krisis global, maka laba perusahaan berpeluang berfluktuasi sebesar Rp.10.000.000. Berikut ini merupakan distribusi probabilitas laba di masa mendatang:

- Probabilitas laba akan naik =  $1/3$
- Probabilitas laba akan turun =  $1/5$
- Probabilitas laba akan tetap =  $1/2$

**Hitung:** estimasi laba tahun 2012



# Contoh

Pembahasan:

$$\text{Estimasi laba} = \frac{1}{3}(60.000.000) + \frac{1}{5}(40.000.000) + \frac{1}{2}(50.000.000)$$

$$\text{Estimasi laba} = 20.000.000 + 8.000.000 + 25.000.000$$

$$\text{Estimasi laba} = 53.000.000$$

# Sikap Terhadap Risiko

## 1. *Risk averter*

*Risk averter* merupakan sikap yang cenderung untuk menghindari risiko.

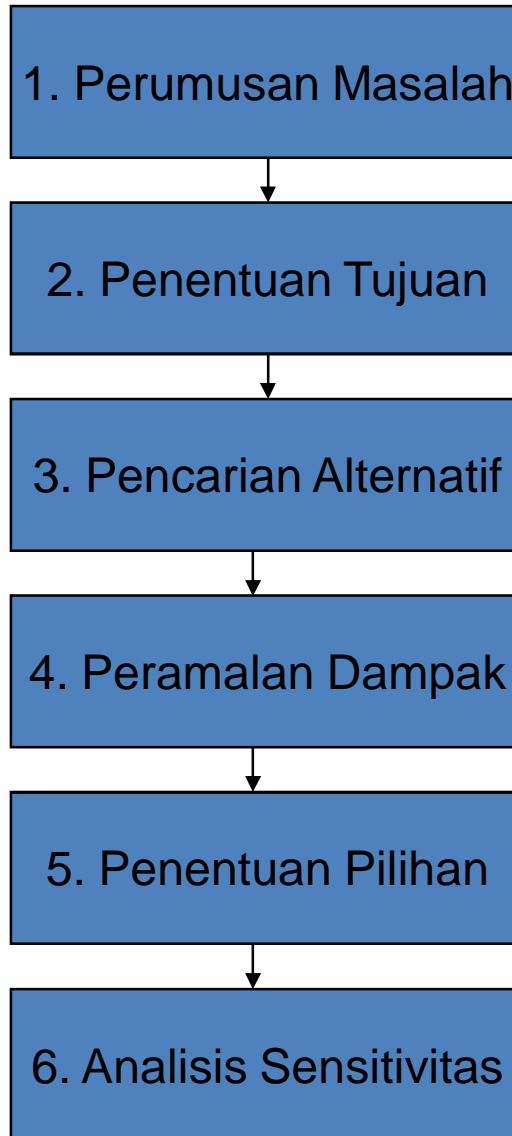
## 2. *Risk neutral*

*Risk neutral* merupakan sikap yang cenderung untuk tidak menolak ataupun menolak terhadap suatu risiko.

## 3. *Risk seeker*

*Risk seeker* merupakan sikap yang cenderung untuk menyukai risiko.

# Langkah-langkah Pengambilan Keputusan



# Langkah-langkah Pengambilan Keputusan

## 1. Pembatasan masalah

Langkah ini diarahkan untuk menentukan batasan-batasan permasalahan dan keputusan yang akan kita ambil.

## 2. Penentuan tujuan

Langkah ini diarahkan untuk menentukan tujuan dari pengambilan keputusan yang telah diambil.

## 3. Pencarian alternatif

Langkah ini diarahkan untuk menentukan beberapa alternatif keputusan yang akan diambil.

# Langkah-langkah Pengambilan Keputusan

## 4. Peramalan dampak

Langkah ini diarahkan untuk mengidentifikasi dampak yang timbul sebagai akibat pengambilan keputusan yang telah di ambil.

## 5. Penentuan pilihan

Langkah ini diarahkan untuk menentukan pilihan keputusan yang diinginkan.

## 6. Analisis sensitivitas

Langkah ini diarahkan untuk menilai perubahan-perubahan yang timbul setelah keputusan telah ditetapkan.

# Contoh

## Bisnis laundry

Kondisi permintaan pasar	Probabilitas	<i>Present value</i>	<i>Present value</i> yang diharapkan
Tinggi	0,50	6.000.000	2.500.000
Sedang	0,20	5.000.000	800.000
Rendah	0,30	3.000.000	600.000
			3.900.000

$NPV = \textit{present value}$  yang diharapkan –  $\textit{initial investment}$

= Rp.3.900.000 – Rp.4.000.000

= - Rp.100.000

# Contoh

## Bisnis rumah makan

Kondisi permintaan pasar	Probabilitas	<i>Present value</i>	<i>Present value</i> yang diharapkan
Tinggi	0,70	6.000.000	4.200.000
Sedang	0,20	5.000.000	1.000.000
Rendah	0,10	3.000.000	300.000
			5.500.000

$NPV = \textit{present value}$  yang diharapkan –  $\textit{initial investment}$

$$= \text{Rp.}5.500.000 - \text{Rp.}5.000.000$$

$$= \text{Rp.}500.000$$

# Contoh

Berdasarkan pada perhitungan di atas, maka dapat diketahui alternatif bisnis rumah makan, merupakan alternatif bisnis yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan bisnis laundry, sehingga PT Florencia dapat mengambil keputusan untuk mendanai bisnis rumah makan.



# Daftar Pustaka

- SRI SULASMIYATI, S.Sos, M.AP